

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan diartikan sebagai proses pembelajaran yang memungkinkan individu untuk secara aktif mengembangkan berbagai aspek potensi mereka, termasuk kekuatan spiritual, pengendalian diri, moralitas, kecerdasan, serta akhlak dan kemampuan yang tinggi, untuk kepentingan pribadi maupun sosial.² Dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran berbagai hal yang harus dilakukan salah satunya dengan peningkatan motivasi belajar. Dalam hal ini proses belajar mengajar sejatinya akan lebih terarah, apabila terdapat kemauan dan keinginan atau dorongan untuk belajar pada dirinya, karena dengan peningkatan motivasi belajar tersebut maka peserta didik akan tergerak, terarahkan sikap dan perilaku peserta didik dalam belajar, serta potensi yang dimiliki individu akan berkembang seiring dengan kemauan untuk maju dalam pembelajaran.³

Pendidikan memegang peran krusial dalam meningkatkan kualitas hidup manusia diberbagai aspek.⁴ Melalui proses pembelajaran yang terstruktur dan terarah, pendidikan dapat menumbuhkan rasa cinta tanah air, membangun integritas, dan mendorong terciptanya generasi yang berakhlak mulia. Kurikulum yang dirancang dengan baik, yang mengintegrasikan nilai-nilai karakter dalam setiap mata pelajaran,

² Anita Candra dewi, dkk, „“ Pengantar Pendidikan””, *Jurnal Kajian Ilmiah Interdisiplinier*, Vo. 8, No. 5, 2024, 1.

³ Suharni, ``Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa``, *Jurnal Bimbingan dan Konseling*, Vol. 6, No. 1, 2021, 7.

⁴ Gita Lestari Rumecky, ``Peran Pendidikan dalam Meningkatkan Kesadaran Sosial Masyarakat``, *Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial*, Vol. 1, No. 3, 2024, 1.

menjadi kunci dalam menanamkan nilai-nilai luhur sejak dini. Metode pembelajaran yang inovatif, seperti pembelajaran berbasis nilai, pendidikan karakter, dan kegiatan ekstrakurikuler yang berorientasi pada pembentukan karakter, akan semakin memperkuat proses internalisasi nilai-nilai luhur.⁵

Langkah utama dalam mewujudkan tujuan pendidikan adalah melalui proses belajar mengajar. Di dalamnya, peserta didik tidak hanya berinteraksi, tetapi juga mendapatkan berbagai ilmu, baik dalam bidang akademik maupun nilai-nilai moral dan spiritual. Proses ini menjadi kunci dalam mendukung perkembangan individu, karena melalui pembelajaran yang efektif, setiap peserta didik dapat mengasah pemahaman, memperluas wawasan, serta mengembangkan potensi diri yang akan bermanfaat bagi masa depan mereka.⁶ Namun, hingga kini, rendahnya kualitas pendidikan masih menjadi tantangan besar yang perlu segera diatasi. Oleh karena itu, pembaruan dalam dunia pendidikan menjadi suatu keharusan agar kualitas pembelajaran dapat terus meningkat. Dengan begitu, pendidikan tidak hanya mencetak individu yang cerdas secara akademik, tetapi juga mampu meningkatkan harkat dan martabat manusia dalam kehidupan bermasyarakat.⁷

Elemen kunci dalam pembaruan pendidikan adalah inovasi dalam

⁵ Helga Vitriana Yunizar, *dkk*, „Membangun Karakter Bangsa: Peran Pendidikan dalam Membentuk Generasi Unggul“, *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Pendidikan*, Vol. 1, No. 3, 2024, 1.

⁶ Abd Rahman, *dkk*, ``Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan Dan Unsur-Unsur Pendidikan``, *Jurnal Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, Vol. 2, No. 1, 2022, 2.

⁷ Dzaky Satria, *dkk*, „Analisis Rendahnya Kualitas Pendidikan di Indonesia Saat Ini : Suatu Kajian Literatur``, *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia*, Vol. 3 No. 2, 2025, 5.

model pembelajaran.⁸ Pembaruan ini bukan sekadar formalitas, tetapi sebuah upaya nyata untuk menemukan strategi dan model pengajaran yang lebih efektif dan relevan. Guru perlu merancang proses belajar mengajar yang tidak hanya menyampaikan materi, tetapi juga mampu mengoptimalkan potensi setiap peserta didik. Dengan pendekatan yang lebih interaktif, pembelajaran di kelas bisa menjadi lebih dinamis, menarik, dan benar-benar memberikan dampak nyata dalam peningkatan motivasi belajar peserta didik dan pengembangan kemampuan peserta didik.⁹

Salah satu dari model pembelajaran yang dapat mendorong peserta didik untuk lebih aktif dalam proses belajar adalah *active learning*. *Active Learning Team Quiz* adalah model pembelajaran aktif yang mana peserta didik dibagi ke dalam tiga kelompok dan semua anggota bersama-sama mempelajari materi tersebut, mendiskusikan materi, saling memberi arahan, saling memberikan pertanyaan dan jawaban, setelah materi selesai diadakan suatu pertandingan akademis. Teknik ini meningkatkan kemampuan tanggung jawab peserta didik terhadap apa yang mereka pelajari melalui cara yang menyenangkan dan tidak menakutkan.¹⁰ Melalui pendekatan ini, pembelajaran menjadi lebih dinamis, menumbuhkan motivasi belajar dan semangat kolaborasi, serta meningkatkan daya saing akademik secara sehat.

⁸ Qoniatu Styana , Titin Nurhidayati, ``Strategi Dan Model Inovasi Pembelajaran: Meningkatkan Kualitas Pendidikan di Era Global``, *Journal of Islamic Education and Pedagogy*, Vol. 1, No. 2, 2024, 10.

⁹ Annisa Rahmadani, ``Efektivitas Penggunaan Strategi Pembelajaran Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di SD Negeri 060822 Medan``, *Jurnal Pendidikan Berkarakter*, Vol. 2, No. 1, 2024, 4.

¹⁰ Junaidi, Taufiq, ``Penerapan Model Pembelajaran Active Learning Team Quiz Untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa SMP``, *Jurnal Sosial Humaniora Sigli (JSH)*, Vol. 3, No. 1, 2020, 3.

Penggunaan model dalam pembelajaran sangat diutamakan guna menimbulkan motivasi belajar, gairah belajar, merangsang peserta didik berperan aktif dalam proses pembelajaran. Melalui model pembelajaran *Team Quiz* diharapkan dapat lebih mempermudah pemahaman materi pelajaran yang diberikan dan nantinya dapat mempertinggi kualitas proses pembelajaran yang selanjutnya dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Maka dapat dipahami, model pembelajaran *Team Quiz* ini dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Akidah Akhlak.

Oleh karena itu pembelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah, hendaknya mengupayakan pembelajaran melalui aktivitas konkret, dengan menghadirkan fenomena sosial dalam setiap pembelajaran. Dengan memperoleh pengalaman langsung melalui lingkungan sosial, rasa ingin tahu dan semangat belajar peserta didik akan bertambah.

Namun pada kenyataannya di MTs Negeri 1 Kabupaten Serang berdasarkan hasil observasi, ditemukan masalah pembelajaran yaitu peserta didik masih kurang termotivasi saat pembelajaran Akidah Akhlak karena model pembelajaran yang dianggap kaku dan membosankan, beberapa guru masih menggunakan metode konvensional, demonstrasi dan penugasan, Kurangnya keberanian untuk bertanya dan menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru. Peserta didik masih ada yang lambat mengerjakan tugas dari guru. Disamping itu aktivitas guru lebih dominan daripada peserta didik, akibatnya guru seringkali mengabaikan proses pembinaan tatanan nilai, sikap, dan tindakan.

Penanganan permasalahan seperti diuraikan di atas memerlukan suatu upaya praktis yang bertujuan memperbaiki proses pembelajaran ke

arah yang lebih baik. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan penerapan model-model pembelajaran yang mengacu pada proses pembelajaran berpusat pada peserta didik. Salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan adalah model pembelajaran *Team Quiz*. *Team Quiz* adalah salah satu model pembelajaran *active learning* yang diterapkan dalam pembelajaran Akidah Akhlak. Sehingga peserta didik diharapkan dapat saling interaktif dan saling bersaing dalam belajar.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka peneliti menyimpulkan bahwa cara yang digunakan untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik adalah melalui penggunaan model pembelajaran *Team Quiz* dalam pembelajaran. Alasannya karena model pembelajaran *Team Quiz* salah satu model yang membuat peserta didik lebih kreatif dalam mengajukan pertanyaan dan dapat memunculkan semangat dan motivasi belajar peserta didik yang terkadang jenuh dengan proses pembelajaran yang monoton, atas dasar hal tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Team Quiz* Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VIII di MTs Negeri 1 Kabupaten Serang”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas yang telah ditemukan, penulis mengidentifikasi beberapa masalah diantaranya yaitu :

1. Ketidakmampuan peserta didik dalam menanggapi rangsangan guru selama proses pembelajaran berlangsung.
2. Ketika mengikuti kegiatan pembelajaran Akidah Akhlak, peserta didik masih kurang tertarik dan bosan, terkadang mereka terlibat dalam

percakapan dengan teman sebangkunya. Akibatnya, peserta didik kurang atau malas dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar.

3. Guru masih menggunakan model pembelajaran konvensional seperti ceramah. Sehingga, beberapa guru masih belum menerapkan sepenuhnya terkait *student centred*.

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terfokus dan terarah, penulis membatasi masalah yang hendak diteliti, yakni berfokus kepada bagaimana proses pembelajaran Akidah Akhlak sebelum diterapkannya model pembelajaran *Team Quiz*, serta bagaimana model pembelajaran yang lebih interaktif, seperti diterapkannya model pembelajaran *Team Quiz*, serta apakah terdapat pengaruh dalam penggunaan model pembelajaran *Team Quiz* dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan pembatasan masalah yang telah dipaparkan dan diuraikan di atas, maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah terdapat perbedaan tingkat motivasi belajar peserta didik sebelum dan sesudah diterapkan model pembelajaran *Team Quiz*?
2. Apakah terdapat pengaruh signifikan penggunaan model pembelajaran *Team Quiz* terhadap motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTs Negeri 1 Kabupaten Serang?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian ini mempunyai tujuan penelitian diantaranya :

1. Untuk menganalisis motivasi belajar peserta didik sebelum dan setelah penerapan model pembelajaran *Team Quiz* dalam pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTs Negeri 1 Kabupaten Serang.
2. Untuk menganalisis pengaruh signifikan penggunaan model pembelajaran *Team Quiz* terhadap motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTs Negeri 1 Kabupaten Serang.

F. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini manfaat yang penulis harapkan diantaranya sebagai berikut :

1. Manfaat teoritis
 - a. Mendeskripsikan motivasi belajar peserta didik sebelum dan setelah penerapan model pembelajaran *Team Quiz* dalam pembelajaran Akidah Akhlak di MTs Negeri 1 Kabupaten Serang.
 - b. Menganalisis pengaruh penerapan model pembelajaran *Team Quiz* terhadap motivasi belajar peserta didik dalam pembelajaran Akidah Akhlak di MTs Negeri 1 Kabupaten Serang.
2. Manfaat praktis
 - a. Kepada Guru: Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi dalam memberikan rekomendasi serta gambaran mengenai penggunaan model pembelajaran *Team Quiz*.
 - b. Kepada Peserta Didik: Diharapkan penelitian ini dapat membantu peserta didik dalam meningkatkan pemahaman belajar melalui model pembelajaran *Team Quiz*.
 - c. Kepada Lembaga: Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi tambahan referensi terkait model pembelajaran *Team Quiz* di UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten khususnya pada program studi Pendidikan Agama Islam.

- d. Kepada Peneliti Lain: Diharapkan hasil riset ini dapat menjadi sumber inspirasi serta referensi bagi peneliti lain di masa depan dalam melanjutkan dan mengembangkan penelitian lebih lanjut yang berhubungan dengan pembahasan ini.

G. Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika pembahasan dalam penyusunan skripsi ini terdiri dari 5 (lima) bab dan beberapa sub bab tersusun sebagai berikut :

Bab Kesatu Pendahuluan meliputi Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, dan Sistematika Pembahasan.

Bab kedua meliputi Kajian Teoretik, Kerangka Berpikir dan Hipotesis Penelitian, yang meliputi Kajian Teoretik terdiri dari, Model Pembelajaran *Team Quiz*, Terdiri dari Model Pembelajaran *Team Quiz*. Motivasi Belajar, Terdiri dari Pengertian Motivasi Belajar, -Macam Motivasi Belajar, Indikator Untuk Mengukur Motivasi Belajar. Mata Pelajaran Akidah Akhlak terdiri dari Pengertian Akidah Akhlak, Ruang Lingkup Akidah Akhlak, Tujuan Pembelajaran Akidah Akhlak. Penelitian Terdahulu Yang Relevan, Kerangka Berpikir, dan Hipotesis Penelitian.

Bab Ketiga meliputi Metodologi Penelitian terdiri dari, Tempat Penelitian Dan Waktu Penelitian, Metode Penelitian, Populasi Dan Sampel, Variabel Penelitian, Instrumen Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, dan Teknik Analisis Data.

Bab Keempat Hasil penelitian dan Pembahasan meliputi Deskripsi Data Hasil Penelitian terdiri dari: Hasil *Pre-Test* dan Hasil *Post-Test*, Uji Prasyarat Analisis terdiri dari: Uji Normalitas, Dan Uji Homogenitas, Pengujian Hipotesis, Pembahasan Hasil Penelitian terdiri dari: Perbedaan

tingkat motivasi belajar peserta didik sebelum dan setelah penggunaan model pembelajaran *Team Quiz* pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTs Negeri 1 Kabupaten Serang dan Pengaruh Signifikan Penggunaan Model Pembelajaran *Team Quiz* Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MTs Negeri 1 Kabupaten Serang.

Bab Kelima Penutup meliputi Simpulan dan Saran-Saran.